BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa penerapan PP No 71 tahun 2010 berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja pada dinas pendapatan pengelolaan keuangan dan aset daerah Kota Gorontalo. Penerapan PP No 71 tahun 2010 mampu memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 86.9% terhadap akuntabilitas kinerja pada dinas pendapatan pengelolaan keuangan dan aset daerah Kota Gorontalo. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 13.1% dijelaskan variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini yaitu seperti anggaran berbasis kinerja, kualitas penyajian laporan keuangan. Koefisien regresi menunjukan variabel X (penerapan PP No 71 tahun 2010) diperoleh sebesar 0.491 dengan arah koefisien positif hal menunjukkan bahwa semakin meningkat penerapan PP No 71 tahun 2010 dalam pengelolaan dan penyajian keuangan daerah akan membuat akuntabilitas kinerja semakin baik juga.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah sangat diperlukan penerapan PP No 71 tahun 2010 dalam pengelolaan dan penyajian keuangan daerah, sehingga itu diharapkan pada pemerintah daerah terutama pada

dinas pendapatan pengelolaan keuangan dan aset daerah Kota Gorotnalo meningkatkan pemahaman penerapan PP No 71 tahun 2010 tentang SAP berbasis akrual ini mengingat PP No 71 tahun 2010 masih terbilang baru dalam penerapannya yaitu dengan mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar-seminar yang diadakan oleh instansi pemerintah dalam hal ini tidak hanya bagi pimpinan saja melainkan mulai dari tingkat operasional/bawahan sampai pada atasan/pimpinan. Lebih memperhatikan dan meningkatkan pemahamannya dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan basis akrual, sedangkan untuk peningkatan akuntabilitas kinerja diharapkan bagi DPPKAD Kota Gorontalo lebih memperhatikan efisiensi pengelolaan sumberdaya organisasi dan efektivitas pertanggungjawaban laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintah. Lebih ekonomis dalam mempertanggungjawabkan sumberdaya organisasi, efektif dalam hal pencapaian tujuan sasaran kinerja pelaporan keuangan yang sesuai SAP, sehingga diharapkan dapat menghasilkan *outcome* atau hasil yaitu berupa informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, informasi keuangan lebih terbuka sehingga dampaknya dapat dirasakan oleh penggunan dan masyarakat. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji lebih lanjut penelitian ini diharapkan menambah objek juga tempat penelitian yang berbeeda sehingga hasil penelitian lebih pariatif.